

**PEMANFAATAN DIGITALISASI PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU
PAI MELALUI APLIKASI AUTOCRAT DI SDIT TUNAS ILMU
TANJUNGPINANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

SOFIA SUKMA DEWI
NIM. 22862302310

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sofia Sukma Dewi

NIM : 22862302310

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pemanfaatn Aplikasi *Autocrat* dalam Digitalisasi Menyusun
Perangkat Pembelajaran Guru PAI di SDIT Tunas Ilmu
Tanjungpinang

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 29 Juni 2026
Peneliti yang menyatakan,



Sofia Sukma Dewi
NIM. 22862302310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pemanfaatan Digitalisasi Perangkat Pembelajaran
Guru PAI melalui Aplikasi *Autocrat* di SDIT Tunas
Ilmu Tanjungpinang

Nama : Sofia Sukma Dewi

NIM : 22862302310

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Juli 2026

Nilai Munaqasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Bintan, 10 Juli 2026

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Mahfuzah Saniah, M.Hum
NIP. 198808042019032007

Sekretaris

Irza Yuzulia, M.Pd
NIP. 199410292025052004

Penguji I

Dr. Satrio, M.A
NIP. 198611132023211013

Penguji II

Shidratul Attika, M.Pd
NIP. 199409112020122019

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 1975032420060410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : Pemanfaatan Digitalisasi Perangkat Pembelajaran Guru PAI
Melalui Aplikasi *Autocrat* di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang

Ditulis oleh :
Nama : Sofia Sukma Dewi
NIM : 22862302310
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang
Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 11 Agustus 2026

Pembimbing I

Dr. Nahrin Ajmain, M.A
NIP.198704232019031009

Pembimbing II

Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M.Pd.I
NIP. 198808122019031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Prodi Pendidikan Agama Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi yang berjudul Pemanfaatan Digitalisasi Perangkat Pembelajaran Guru PAI Melalui Aplikasi *Autocrat* di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang yang ditulis oleh:

Nama : Sofia Sukma Dewi

NIM 22862302203

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Peneliti berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Bintan, 11 Agustus 2026

Pembimbing I

Dr. Nahim Ajmain, M.A
NIP. 198704232019031009

Pembimbing II

Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M.Pd.I
NIP. 198808122019031009

MOTTO

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا

"Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata."
(QS. Al-Fath [48]: 1)

Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit

-Ali bin Abi Thalib-

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.
Lambungkanlah setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang
kau harapkan”

-Maudy Ayunda-



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan mamak tercinta yakni M. Saleh dan Nurhayati yang senantiasa memberikan sokongan dan doa, bertetes keringat, segala upaya dilakukan untuk anaknya sehingga berada dititik ini, dengan segala hormat skripsi ini Sukma persembahkan kepada bapak dan mamak.
2. Suami tercintaku Maulana, S.E yang senantiasa menjadi tempat berbagi suka dan duka, yang tidak pernah lelah memberikan doa, semangat, dukungan, perhatian, serta kesabaran dalam setiap proses yang kulalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Abang-abangku dan kakak tersayangku M. Aziz Kautsar, Gustiyandi, S.H, Suhartini, S.Pd, yang selalu memberikan sokongan dan motivasi terhebat agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Hana Almahyra malaikat kecilku, penyemangat *acu* untuk meraih gelar sarjana.
5. Adik sepupuku Nisrin Emilia yang selalu menjadi teman dan penyemangat dalam perjalanan perkuliahanku.
6. Paklek dan bulek yang merupakan orang tua penulis di rantauan Tanjungpinang – Bintan telah menjadi penyemangat serta penasihat selama perjalanan perkuliahan penulis.
7. Putri Sulastri sahabat seperjuangan yang sama-sama merantau, terima kasih telah menjadi tempat berbagi semangat dan saling menguatkan dalam setiap perjalanan meraih cita-cita.

8. Teman sekelas sekaligus serumah, yang selalu menjadi penyemangat juga menjadi saksi perjalanan perkuliahanku yakni Riska Nofia Candila serta segenap keluarganya Bunda dan Bak.
9. Teman seperjuangan yang telah banyak membantu, mengingatkan serta mendukung yakni Citra Zulfi Utari, Nurfazila, dan Perty Putri Arza serta segenap keluarga PAI A1 Angkatan 2022.
10. Keluarga KKN Teluk Sebong Kelompok 23 serta segenap keluarga E kang Anculai yang telah menjadikan penulis seperti keluarga dalam perjalanan perkuliahan penulis.
11. Keluarga PPL SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang yang selalu membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



ABSTRAK

Sofia Sukma Dewi. 2026. 22862302310. Pemanfaatan Aplikasi *Autocrat* dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi pembelajaran, khususnya penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru PAI memiliki alokasi waktu pembelajaran yang terbatas sehingga memerlukan cara yang lebih efektif dalam menyusun RPP agar dapat lebih memfokuskan waktu pada persiapan pembelajaran. SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang memanfaatkan aplikasi *Autocrat* sebagai inovasi digital, namun kemampuan literasi digital guru dalam menggunakannya masih beragam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi *Autocrat* serta proses penggunaannya dalam penyusunan RPP oleh guru PAI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru PAI. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memanfaatkan aplikasi *Autocrat* untuk menyusun RPP secara lebih efektif, efisien, dan sistematis melalui integrasi *Google Spreadsheet*. Penggunaan aplikasi ini mempermudah penyusunan RPP, menyeragamkan format perangkat pembelajaran, mengurangi beban administrasi guru, serta memungkinkan guru PAI lebih fokus mempersiapkan materi, strategi, media, dan kegiatan pembelajaran meskipun masih terdapat perbedaan tingkat literasi digital dalam pengoperasiannya.

Kata Kunci: Pemanfaatan, *Autocrat*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Guru Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Sofia Sukma Dewi. 2026. 22862302310. *The Utilization of the Autocrat Application in Preparing Lesson Plans (RPP) by Islamic Religious Education Teachers at SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang*. Undergraduate Thesis. Islamic Religious Education Study Program, State Islamic College (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

This study was motivated by the use of digital technology in educational administration, particularly in preparing Lesson Plans (RPP) by Islamic Religious Education (PAI) teachers. Islamic religious education teachers have limited instructional hours, requiring a more effective way to prepare lesson plans so they can devote more time to learning preparation. SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang has implemented the Autocrat application as a digital innovation; however, teachers' digital literacy in using the application varies.

This study aims to describe the utilization of the autocrat application and its implementation process in preparing lesson plans by Islamic religious education teachers. This study employed a qualitative descriptive approach involving the principal, the vice principal for curriculum affairs, and Islamic religious education teachers. Data were collected through interviews, observations, and document analysis and analyzed using the Miles and Huberman model. The findings indicate that Islamic religious education teachers use the autocrat application to prepare lesson plans more effectively, efficiently, and systematically through Google Spreadsheet integration. The application simplifies lesson plan preparation, standardizes the format of instructional planning documents, reduces teachers' administrative workload, and enables Islamic religious education teachers to devote more time to preparing learning materials, instructional strategies, learning media, and learning activities, although differences in digital literacy remain among teachers.

Keywords: *Utilization, Autocrat, Lesson Plan (RPP), Islamic Religious Education Teachers.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987)

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel I: Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain		koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel I: Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel II: Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَي	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel IV: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ئ	Fathah dan alif atau ya	â	a dan garis di atas
إ...ئ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
ؤ...ئ	Dammah dan wau	û	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qâla
- رَمَى ramâ
- قِيلَ qîla
- يَقُولُ yaqûlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al- atfâl /raudahatul atfâl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al- madînah al-munawwarah/al-madînatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan

bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

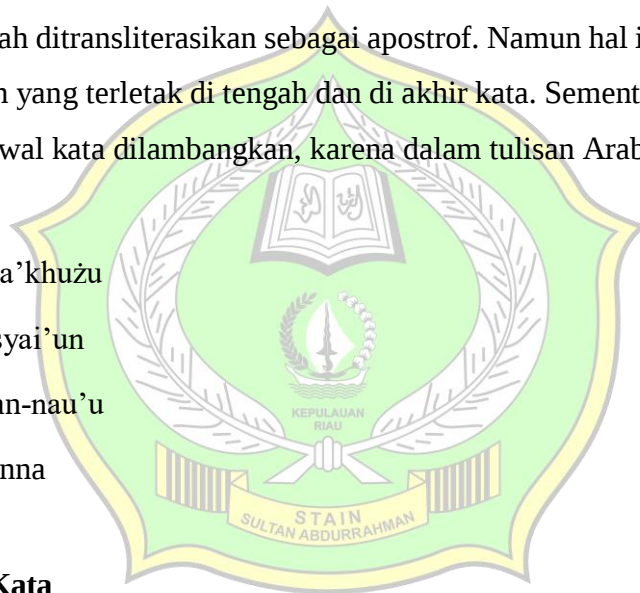
- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalâlu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna



H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallâha lahuwa khair ar-râziqîn/
Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillâhi majrehâ wa mursâhâ

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillâhi rabbi al-`âlamîn/
Alhamdu lillâhi rabbil `âlamîn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmânir rahîm/Ar-rahmân ar-rahîm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaâhu gafrûun rahîm
- لِلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillâhi al-amru jamî`an/Lillâhil-amru jamî`a

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *Autocrat* dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang.” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag., selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

2. Bapak Dr. Fadhila Yonata, M.Pd, selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si., selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dan sekaligus dosen penasihat akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, S.E., MM., selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.A selaku Plt Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Dosen pembimbing II, Bapak Dr. Ramandharudwi Hantoro, M. Pd.I yang juga telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulisan dan penyusunan skripsi ini.
7. Ustadz Wira Harjuman, S.P selaku Kepala SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang, yang telah sudi menerima saya untuk melaksanakan dan memperoleh data penelitian di sekolah tersebut.
8. Ustadz Murry, S.E selaku wakil kurikulum di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang telah banyak membantu saya dalam memperoleh data penelitian ini.

9. Guru – guru PAI SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam memperoleh data penelitian ini.

Bintan, 27 Juni 2026

Sofia Sukma Dewi



DAFTAR ISI

MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Terdahulu.....	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	17
3. Teknik Pengumpulan Data	19
4. Analisis Data	20
5. Uji Keabsahan Data.....	21
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.....	25
A. Letak Geografis.....	25
B. Sejarah Berdiri dan Proses Berkembang.....	26
C. Visi dan Misi SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang.....	28
D. Tujuan SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang.....	29
E. Identitas SDIT	29
F. Data Murid SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang.....	30

G. Kararkteristik Murid.....	31
H. Karakterisitik Sarana dan Prasarana.....	32
I. Nama GTK SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang.....	33
BAB III KONSEP TEORITIS	35
BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	53
BAB V PENUTUP	80
DAFTAR PUSTAKA	83



DAFTAR TABEL

Tabel I:Transliterasi Konsonan.....	x
Tabel II: Transliterasi Vokal Tunggal.....	xii
Tabel III: Transliterasi Vokal Rangkap.....	xii
Tabel IV: Transliterasi Vokal Maddah.....	xiii
Tabel V: Identitas SDIT.....	29
Tabel VI: Jumlah Murid Tahun 2025/2026.....	30
Tabel VII: Karakteristik Sarana dan Prasarana.....	32
Tabel VIII: Nama GTK SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Persiapan Penggunaan <i>Autocrat</i>	40
Gambar II. Cara Menginstalasi <i>Autocrat</i>	41
Gambar III. Cara Penggunaan <i>Autocrat</i> dalam Penyusunan RPP	42
Gambar IV. Rapat Kerja Guru SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang	53
Gambar V. Sheet PROSEM	57
Gambar VI. Extensions	57
Gambar VII. Existing Jobs	58
Gambar VIII. Warning Error	58
Gambar IX. Job Name	59
Gambar X. Choose Template	59
Gambar XI. Sub Menu > Select	60
Gambar XII. Choose Template > Next	60
Gambar XIII. Map Source	61
Gambar XIV. File Settings	61
Gambar XV. Choose Destination	62
Gambar XVI. Add Dynamic	62
Gambar XVII. Set Merge Condition	62
Gambar XVIII. Share Docs	63
Gambar XIX. Add/Remove Job Triggers	63
Gambar XX. Existing Jobs	64
Gambar XXI. Play/Run Job.....	64
Gambar XXII. Hasil RPP	65

Gambar XXIII. Hasil RPP	65
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi

Lampiran II Pedoman Wawancara

Lampiran III Bukti Dokumentasi

Lampiran IV : Bukti Plagiasi

Lampiran V : Surat Izin Penelitian

Lampiran VI : Surat Balasan Penelitian dari Madrasah

Lampiran VII : SK Penetapan Dosen Pembimbing

Lampiran VIII : Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I

Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II

Lampiran X : Lembar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era digital yang terus berkembang, keterampilan teknologi informasi menjadi kebutuhan pokok yang tidak bisa diabaikan.¹ Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang kini tak terpisahkan dari kehadiran teknologi.² Khususnya dalam penelitian ini adalah guru PAI di Tunas Ilmu Tanjungpinang, mereka diarahkan untuk tidak hanya berorientasi ke masa lalu dalam menyelesaikan tugasnya, guru PAI juga harus memiliki kemampuan dalam digitalisasi untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Banyak sekali perkembangan teknologi yang terjadi pada era digital, salah satunya yang mungkin sudah banyak diketahui orang - orang adalah aplikasi *Autocrat* yang sudah dimanfaatkan oleh guru PAI di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang.

Autocrat adalah ekstensi google sheets yang berfungsi sebagai alat *mail merge* otomatis untuk membantu pengguna menghasilkan dokumen atau email otomatis dari data *Spreadsheet Google*. Dengan *Autocrat* pengguna dapat mengambil data dari lembar *Google* dan secara otomatis mengisi template dokumen *Google*.³ Dalam praktik nyatanya *Spreadsheet* otomatis bekerja dengan aplikasi *Autocrat*, *Autocrat* memanfaatkan rumus dan template yang sudah

¹ Udin Erawanto et al., "Peningkatan Kompetensi Guru Sma Al Muhafizhoh Blitar (Placeholder1) Melalui Pelatihan Pembuatan Modul Ajar (RPP lengkap)" 4, no. 1 (2024): hlm. 12

² Shopiya, pitri dewi wulandari, Ayu Alya Ningrum, Muhammad Syabrina Institut Agama

Islam Negeri Palangkaraya, "Jurnal Pendidikan Dasar" 6, no. 1 (2025):hal 20.

³ Daryusman," n.d.<https://daryusman.staff.ut.ac.id/2024/09/23/membuat-sertifikat-online-dengan-mudah>. diakses 02 Desember 2025

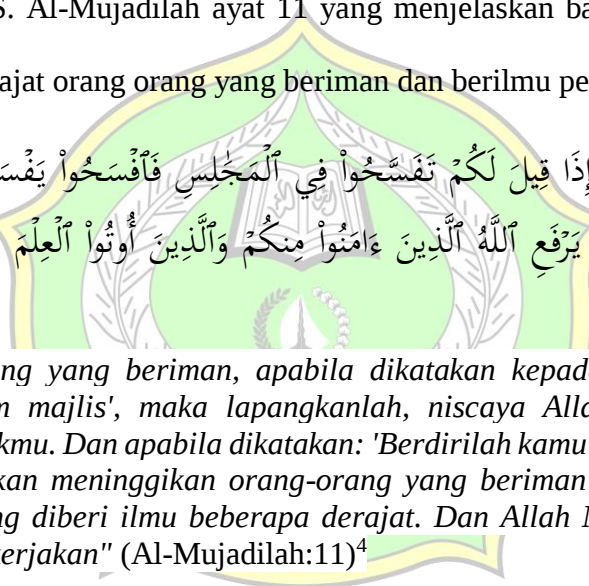
diprogram di dalam *Spreadsheet*, sehingga setiap proses input, langsung diproses menjadi dokumen lengkap.

Autocrat telah dimanfaatkan oleh salah satu lembaga pendidikan di Tanjungpinang, yaitu SDIT Tunas Ilmu. SDIT Tunas ilmu memanfaatkan *Spreadsheet* menggunakan aplikasi *Autocrat* dalam pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP. Sejalan dengan salah satu misi di SDIT Tunas Ilmu yaitu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menunjang kegiatan pembelajaran, hal ini menjadi salah satu alasan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Salah satu mata pelajaran PAI, yaitu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), hanya memiliki waktu satu kali pertemuan dalam seminggu dengan durasi 2 jam pelajaran. Kondisi tersebut menuntut guru untuk memanfaatkan waktu pembelajaran secara optimal. Di sisi lain, guru PAI juga harus menyelesaikan seluruh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum dimulainya tahun ajaran baru. Oleh karena itu, SDIT Tunas Ilmu memanfaatkan aplikasi *Autocrat* yang terintegrasi dengan *Google Spreadsheet* untuk menyusun RPP secara otomatis. Penggunaan aplikasi ini memudahkan guru PAI karena tidak lagi menyusun RPP secara manual untuk setiap pertemuan, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pelaksanaan pembelajaran di kelas yang memiliki waktu sedikit dalam sekali pertemuan.

SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang merupakan sekolah swasta di bawah naungan dari yayasan Al-Kautsar Kepulauan Riau, berdiri tegak di jalan karya Kp. Lembah Rantau RT.03/ RW.07, Batu Sembilan, Tanjungpinang Timur, yang

mana berdiri sejak tahun 2015. Sebagai sekolah islam terpadu, SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang berupaya mengembangkan kualitas pendidikan melalui integrasi nilai-nilai keislaman dengan pemanfaatan teknologi digital.

Guru Pendidikan Agama Islam didorong untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan aplikasi *Autocrat* dalam penyusunan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP). Upaya tersebut sejalan dengan firman Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 yang menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا ۖ يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا ۚ يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majlis', maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Al-Mujadilah:11)⁴

Menurut Quraish Shihab, ayat di atas merupakan tuntunan akhlak yang menyangkut perbuatan dalam majelis untuk menjalin harmonisasi dalam satu majelis. Penjelasan tafsir al-misbah mengatakan bahwa berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat pada orang lain dalam majelis-majelis yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan tempat duduk, apabila diminta kepadamu untuk melakukan itu, maka

⁴Al-Qur'an, Q.S. al-Mujādilah [58]: 11.

lapangkanlah tempat untuk orang lain itu dengan suka rela. Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan memberikan kelapangan segala sesuatu buat hidup kamu.

QS Al-Mujadilah ayat 11 tidak hanya berbicara tentang memiliki ilmu, tetapi juga bagaimana ilmu tersebut dimanfaatkan. Dalam konteks pendidikan salah satunya adalah guru PAI harus memiliki perencanaan dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya dalam penelitian ini guru PAI tidak hanya berorientasi pada masa lalu dalam perencanaan pembelajaran, namun juga dapat memanfaatkan teknologi yang merupakan sebuah ilmu yang terus berevolusi.⁵

Pemanfaatan aplikasi *Autocrat* di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang merupakan sebuah inovasi digital yang menarik untuk dikaji karena mendukung penyusunan perangkat pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Meskipun aplikasi tersebut telah diterapkan dalam penyusunan RPP oleh guru Pendidikan Agama Islam, pemanfaatan dan proses penggunaannya belum pernah dikaji secara mendalam dalam sebuah penelitian ilmiah. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, masih terdapat guru PAI yang memiliki literasi digital yang terbatas dalam mengoperasikan aplikasi *Autocrat*. Kondisi tersebut menyebabkan guru belum sepenuhnya memahami alur penggunaan aplikasi secara mandiri, sehingga dalam proses penyusunan RPP masih memerlukan pendampingan atau bantuan dari pihak lain. Perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan guru dalam memanfaatkan aplikasi ini menjadi salah satu permasalahan yang penting

⁵Ai Suryati, Nina Nurmila, And Chaerul Rahman, “*Concept The Science In The Qur ’an : Study Interpretation of Al-Mujadilah Verse 11 and Shaad Verse 29 Konsep Ilmu Dalam Al-Qur’an : Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29 Pasca Sarjana UIN Bandung* (2019). hlm. 222–223.

untuk dikaji, sehingga dapat diketahui bagaimana proses pemanfaatan *Autocrat*, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penggunaannya, serta kontribusinya terhadap efektivitas penyusunan perangkat pembelajaran di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang.

Kajian tersebut penting untuk memberikan gambaran mengenai implementasi digitalisasi administrasi pembelajaran di lingkungan sekolah islam serta kontribusinya terhadap peningkatan profesionalisme guru PAI. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana aplikasi *Autocrat* dimanfaatkan, proses penggunaannya dalam penyusunan RPP, serta hasil yang diperoleh dari penerapan aplikasi tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana guru PAI di SDIT Tunas ilmu Tanjungpinang memanfaatkan aplikasi *Autocrat* dalam penyusunan perangkat pembelajaran?
2. Bagaimana proses penggunaan aplikasi *Autocrat* dalam mendukung penyusunan perangkat pembelajaran guru PAI di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti paparkan sebelumnya, maka peneliti memaparkan tujuan dan kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

- a) Mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana guru PAI di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang memanfaatkan fitur *Autocrat* dalam penyusunan perangkat pembelajaran.
- b) Mendeskripsikan proses penggunaan aplikasi *Autocrat* dalam mendukung penyusunan perangkat pembelajaran berupa RPP oleh guru PAI di SDIT Tunas Ilmu

2. Manfaat

a. Manfaat untuk Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan aplikasi *Autocrat* untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lebih efektif, efisien, dan sistematis. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu guru PAI mengurangi beban administrasi pembelajaran sehingga memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan materi, memilih strategi dan media pembelajaran, serta merancang kegiatan pembelajaran yang lebih optimal sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong peningkatan literasi digital guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari pengembangan kompetensi profesional di era digital.

b. Manfaat untuk murid

Murid memperoleh manfaat dari perangkat pembelajaran yang lebih sistematis, efisien, dan mendukung pembelajaran mendalam. Dengan

perangkat pembelajaran berupa RPP yang tersusun rapi melalui digitalisasi, murid dapat mengalami proses belajar yang lebih terarah, kontekstual, dan sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

c. Manfaat untuk SDIT Tunas Ilmu

Penelitian ini menjadi dokumentasi praktik baik pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bukti komitmen terhadap inovasi pendidikan, sekaligus sebagai model yang dapat ditiru oleh sekolah lain. Hal ini memperkuat citra sekolah sebagai lembaga yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, konsisten dengan penerapan kurikulum merdeka, dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.

D. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan bagian penting dalam penelitian yang berfungsi untuk menelaah berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Melalui kajian terdahulu, peneliti dapat mengetahui posisi penelitian yang dilakukan, menemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, serta menunjukkan kebaruan (novelty) penelitian. Selain itu, kajian terdahulu juga menjadi dasar dalam memperkuat argumentasi bahwa penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi *Autocrat* dalam digitalisasi perangkat pembelajaran guru PAI memiliki relevansi akademik dan layak untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan perangkat pembelajaran, digitalisasi pendidikan,

literasi digital guru, serta pemanfaatan aplikasi *Autocrat* dalam dunia pendidikan, sebagai berikut:

1. Skripsi karya Malida Nur Izzatul Mursyidah dari UIN KHAS Jember (2025) yang berjudul *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Deep Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah Madinatul Ulum Jenggawah* menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model Dick and Carey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan sangat layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan mengenai perangkat pembelajaran PAI serta penggunaan analisis kualitatif dalam mendeskripsikan proses penelitian⁶. Perbedaannya, penelitian Malida berorientasi pada pengembangan dan pengujian produk pembelajaran, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji pemanfaatan aplikasi *Autocrat* dalam penyusunan perangkat pembelajaran oleh guru PAI. Selain itu, penelitian ini menyoroti kondisi nyata di lapangan, yaitu masih digunakannya RPP oleh guru serta pemanfaatan teknologi sederhana melalui *Autocrat* untuk meningkatkan efisiensi penyusunan perangkat pembelajaran sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka.

⁶ Malida Nur dan Izzatul Mursyidah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Deep Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah Madinatul Ulum Jenggawah* “Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Juni 2025,” 2025, hlm. 20–23.

2. Skripsi oleh Saniah tahun 2022 yang berjudul Kemampuan Guru Kelas dalam Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SD Negeri 016 Kuala Gaung, Kecamatan Gaung Anak Serka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek enam guru kelas, serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi⁷. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan RPP masih berada pada kategori “cukup” dengan rata-rata persentase 48,48%.⁸ Kendala yang dihadapi guru antara lain kesulitan dalam menentukan pendekatan dan metode pembelajaran, serta kesulitan dalam melakukan penilaian pembelajaran. Penelitian ini relevan dengan skripsi yang sedang dilakukan karena sama-sama menyoroti perangkat ajar di tingkat sekolah dasar.⁹ Namun, perbedaan mendasar terletak pada fokus penelitian: skripsi Saniah menekankan pada kemampuan guru dalam menyusun RPP Kurikulum 2013, sedangkan penelitian ini menekankan pada pemanfaatan *Autocrat* dalam menyusun perangkat pembelajaran oleh guru PAI SDIT Tunas Ilmu.
3. Jurnal yang ditulis oleh Zainab, Nurul Hikmah Kartini, dan Mutiarani Pionera (2024) berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Digital Menggunakan *Instant Digital Competence Assessment* Guru PAI SMP

⁷ Saniah, Kemampuan Guru Kelas dalam Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SD Negeri 016 Kuala Gaung, Kecamatan Gaung Anak Serka. “STAI Auliaurasyidin Tembilahan-Riau, Prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiah2022”, hlm. 36

⁸*Ibid.*, hlm. 52

⁹*Ibid.*, hlm. 57

Muhammadiyah Palangkaraya” Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap guru PAI dan keterkaitannya dengan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran. Keduanya sama-sama menekankan pentingnya penguasaan teknologi digital oleh guru PAI sebagai bagian dari penyusunan perangkat pembelajaran dan implementasi Kurikulum Merdeka. Relevansi penelitian terdahulu adalah memberikan gambaran bahwa guru PAI perlu memiliki kompetensi literasi digital yang baik agar mampu memanfaatkan aplikasi atau perangkat digital dalam kegiatan pembelajaran.¹⁰ Namun, terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu lebih menekankan pada analisis kemampuan literasi digital guru PAI menggunakan instrumen *Instant Digital Competence Assessment (iDCA)*, sedangkan penelitian Anda berfokus pada pemanfaatan aplikasi *Autocrat* secara praktis dalam digitalisasi perangkat pembelajaran (RPP). Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena menyoroti aspek implementasi teknologi digital tertentu (*Autocrat*) dalam penyusunan perangkat pembelajaran, bukan sekadar mengukur kemampuan literasi digital guru.

4. Jurnal oleh Rohimat (2023) berjudul “Pemanfaatan Pengaya *Autocrat* Untuk Distribusi Hasil Asesmen Sumatif Secara Daring” menunjukkan bahwa penggunaan *Autocrat* add-on pada Google Spreadsheet dapat

¹⁰ Nurul Hikmah Kartini and Mutiarani Pionera, “Analisis Kemampuan Literasi Digital Menggunakan Instant Digital Competence Assessment Guru PAI SMP Muhammadiyah Palangkaraya” 6, no. 2 (2024): hlm. 173–74.

memudahkan guru dalam mendistribusikan hasil asesmen secara daring. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pengelolaan pembelajaran mampu meminimalisasi kendala administratif, khususnya dalam proses penilaian. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tahapan penyusunan soal asesmen, pembuatan tanda bukti asesmen, pemasangan *Autocrat*, uji coba, dan pelaksanaan asesmen.¹¹ Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada aspek pemanfaatan *Autocrat* untuk mendukung tugas guru. Jika Rohimat menekankan pada distribusi hasil asesmen, maka penelitian ini berfokus pada pemanfaatan *Autocrat* dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

E. Kerangka Teori

1. Digitalisasi Perangkat Pembelajaran

a) Definisi Digitalisasi Perangkat Pembelajaran

Digitalisasi merupakan proses konversi dari analog ke digital dengan menggunakan teknologi dan data digital dengan sistem pengoprasian otomatis dan sistem terkomputerisasi.¹² Digitalisasi perangkat pembelajaran merupakan proses konversi dari sistem analog atau manual ke sistem berbasis digital dengan dukungan teknologi otomatis dan terkomputerisasi. Dalam konteks pembelajaran, digitalisasi tidak hanya berarti penggunaan

¹¹ Sonny Rohimat, SMA Negeri, and Kota Serang, "Pemanfaatan Pengaya *Autocrat* Untuk Distribusi Hasil Asesmen Sumatif Secara Daring" 9 (2023): hlm, 29.

¹² Nazwa Raisha and Nisrina Salsabila, "Digitalisasi Pendidikan Islam : Membawa Kurikulum PAI Ke Era Baru Digitalization of Islamic Education : Bringing the Islamic Education Curriculum into a New Era" 5, no. 1 (2025):hlm, 113.

perangkat teknologi, tetapi juga transformasi cara kerja guru dalam menyusun, mengelola, dan menyampaikan perangkat pembelajaran.¹³ AECT (*Association for Educational Communications and Technology*), yang merupakan organisasi profesional di bidang teknologi pendidikan menyatakan bahwa teknologi pendidikan merupakan suatu disiplin ilmu yang mencakup penerapan teori dan praktik untuk menghasilkan pengetahuan, desain, dan penggunaan pesan yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.¹⁴

b) Tujuan Digitalisasi Perangkat Pembelajaran

Tujuan digitalisasi perangkat pembelajaran pada akhirnya tidak hanya berfungsi sebagai proses teknis konversi data, tetapi juga sebagai strategi transformasi pembelajaran yang menuntut guru untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Guru dituntut memiliki literasi digital agar mampu mengintegrasikan perangkat digital ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, digitalisasi dalam perangkat pembelajaran bukan sekadar pemanfaatan teknologi, melainkan sebuah paradigma baru yang mengubah cara guru menyusun perangkat pembelajaran, mengelola kelas, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan bagi peserta didik.¹⁵ Dalam hal ini,

¹³ Habil Syahril Haj, Atiris Syari'ah, dan Mulyono, "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas X di MAN 1 Jombang," *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2024): hlm.1410–1412.

¹⁴ Hendar Ahmad Wibisono, "Konsep Dasar Teknologi Pendidikan," dalam *Dasar-Dasar Teknologi Pendidikan* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), hlm. 26.

¹⁵ Sri Wulandari et al., "Optimalisasi Fitur Autocrat Google Sheet Untuk Membuat E-Certificate Pada Sekolah" 5, no. 2 (2022), hlm 44.

Autocrat merupakan digitalisasi yang bermanfaat dalam dunia pendidikan untuk membantu guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran, khususnya guru PAI.

2. Aplikasi *Autocrat*

a) Definisi *Autocrat*

Autocrat adalah salah satu *add-on Google Sheets* yang sangat berguna bagi banyak pengguna.¹⁶ Pada penelitian ini *Autocrat* dimanfaatkan dalam penyusunan perangkat pembelajaran guru PAI. Sebuah inovasi yang membantu guru PAI dalam penyusunan perangkat pembelajaran sehingga guru PAI tidak berorientasi pada masa lalu dalam menjalankan tugasnya.

b) Cara Kerja *Autocrat* secara Umum

Secara umum, *Autocrat* bekerja dengan mengintegrasikan data yang terdapat pada *Google Spreadsheet* dengan dokumen template yang dibuat melalui *Google Docs*. Proses ini dilakukan menggunakan sistem *mail merge*, yaitu menggabungkan data dari lembar kerja ke template dokumen secara otomatis berdasarkan *merge tags* yang telah ditentukan.

Pengguna cukup menyiapkan data yang akan dimasukkan, kemudian menghubungkan ke template dengan data tersebut melalui pengaturan pada *Autocrat*. Setelah proses *merge* dijalankan, *Autocrat* akan menghasilkan dokumen baru yang telah terisi sesuai dengan data pada

¹⁶ Administrator, "Pengetahuan Penting Terkait Penggunaan *Autocrat* Add-on Google Sheets," *Devanda*, 2025, <https://devanoda.com/pengetahuan-penting-autocrat>. diakses 4 Desember 2025

setiap baris di *sheets*. Selain itu, *Autocrat* juga menyediakan fitur otomatisasi seperti penamaan file, penyimpanan ke *Google Drive*, serta pengiriman melalui email.

c) Integrasi *Autocrat* dalam Digitalisasi Perangkat Pembelajaran

Teknologi pendidikan diwujudkan melalui pemanfaatan spreadsheet otomatis dengan bantuan aplikasi *Autocrat*. *Spreadsheet* berfungsi sebagai media pengelolaan data yang terstruktur, sedangkan *Autocrat* sebagai *add-on Google Sheets* yang meng-integrasi data ke dalam format dokumen secara otomatis.¹⁷

3. Perangkat Pembelajaran(RPP)

Perangkat ajar merupakan pedoman utama guru dalam melaksanakan pembelajaran, yang mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul ajar, program tahunan (prota), program semester (prosem), serta asesmen.¹⁸ Di SDIT Tunas Ilmu perangkat ajar yang mereka gunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut pelaksanaan kegiatan panduan teknis penyusunan rencana pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada

¹⁷ Sri Wulandari et al., "Optimalisasi Fitur Autocrat Google Sheet Untuk Membuat E-Certificate Pada Sekolah" 5, no. 2 (2022), hlm 44.

¹⁸ Ahmad Zainuddin, "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas X di MAN 1 Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2024): hlm. 4–7

silabus.¹⁹ Adapun komponen RPP yang digunakan oleh SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang berdasarkan permendikbud 22/2016 adalah sebagai berikut;

1. Identitas mata pelajaran
2. Tujuan pembelajaran
3. Materi pelajaran
4. Metode pembelajaran
5. Media pembelajaran
6. Langkah-langkah pembelajaran(pembuka,inti,penutup)
7. Penilaian.²⁰

4. Guru Pendidikan Agama Islam(PAI)

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru PAI pada dasarnya sama dengan guru umum lainnya, yakni sama-sama berusaha untuk memindahkan ilmu pengetahuan yang ia miliki kepada anak didiknya, agar mereka lebih banyak memahami dan mengetahui ilmu pengetahuan yang luas. Akan tetapi peranan guru pendidikan agama islam selain berusaha memindahkan ilmu, ia juga harus

¹⁹ Saniah, “STAI Auliaurasyidin Tembilahan-Riau, Prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah 2022”, hlm. 11

²⁰ Guru lab blog, “Perbedaan RPP, Modul Ajar, dan Silabus: Mana yang Harus Digunakan Guru?”Guru Lab, <https://gurulab.site/blog/2025/08/18/perbedaan-rpp-modul-ajar-dan-silabus-mana-yang-harus-digunakan-guru>. Diakses 12 Februari 26

memindahkan nilai-nilai agama islam kepada anak didiknya agar mereka mengaitkan antara ajaran-ajaran agama dan ilmu pengetahuan.²¹

Pemanfaatan aplikasi *Autocrat* menjadi salah satu solusi praktis dalam mendukung kinerja guru. *Autocrat* memungkinkan guru mengotomatisasi pembuatan dokumen perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, atau evaluasi dari data yang tersimpan di *Google Sheets*. Dengan demikian, guru tidak perlu lagi menyusun dokumen secara manual satu per satu, melainkan dapat menghasilkan dokumen dalam jumlah banyak dengan format yang konsisten dan efisien. Integrasi *Autocrat* dalam digitalisasi perangkat pembelajaran membantu guru PAI menghemat waktu, mengurangi beban administratif, dan lebih fokus pada tugas utama mereka, yaitu mendidik sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji

²¹Alkhairiyah, *Peran Guru dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Substack, <https://alkhairiyah.substack.com/p/peran-guru-dalam-pendidikan-agama> diakses 13 Februari 2026

objek dalam kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian.²²

Penelitian ini tidak bermaksud untuk mencari sebab dan akibat, melainkan untuk memberi pemaparan mendalam mengenai objek yang diteliti karena penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai objek yang diteliti, tanpa mencari hubungan sebab akibat.²³

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata, baik tertulis maupun lisan, serta perilaku yang diamati. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama²⁴. Dengan demikian jenis penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini berusaha memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana pemanfaatan dan proses penggunaan aplikasi *Autocrat* dapat digunakan sebagai inovasi dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau hal yang menjadi sumber data, tempat variabel melekat dan yang dipermasalahkan dalam

²² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Hj. Meyniar Albina (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 34

²³ Fitria Widiyani Roosinda, Ninik Sri Lestari, A. A. Gde Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, dan Muhammad Iqbal Fasa, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Zahir Publishing, 2021), hlm. 15.

²⁴ Ibid., hlm. 18.

penelitian. Sedangkan objek penelitian dipahami sebagai fokus utama atau inti dari problematika yang diteliti.²⁵

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu.²⁶ Informan dipilih secara sengaja karena memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam pemanfaatan aplikasi *Autocrat* dalam penyusunan perangkat pembelajaran di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang. Kepala Sekolah dipilih karena merupakan pencetus awal penggunaan aplikasi *Autocrat* di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang sekaligus pihak yang menetapkan kebijakan penerapan teknologi dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dipilih karena bertanggung jawab mengoordinasikan dan mendampingi implementasi penggunaan aplikasi *Autocrat*. Adapun guru Pendidikan Agama Islam kelas I, kelas II, dan kelas V dipilih karena merupakan pengguna aktif aplikasi *Autocrat* dalam menyusun perangkat pembelajaran sehingga memiliki pengalaman dan pemahaman yang sesuai dengan fokus penelitian.

Berdasarkan teknik tersebut, subjek dalam penelitian ini terdiri atas Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, serta guru Pendidikan Agama Islam kelas I, kelas II, dan kelas V di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang. Adapun objek penelitian ini adalah digitalisasi guru

²⁵ KBBI, “subjek,objek,” <https://kbbi.web.id/pendidikan>, diakses 23 Januari 2026.

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Edisi ke-3, Cetakan ke-6. Bandung: Alfabeta, 2023. Hlm. 21-22

Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan serta proses penggunaan aplikasi *Autocrat* dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan tahapan peneliti mencari serta menghimpun informasi terkait fenomena di lapangan. Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu antara lain;

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan melihat dan memperhatikan keadaan lapangan/subjek penelitian guna mendapatkan data fenomena yang terjadi secara real.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan yaitu, SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi, baik secara tatap muka maupun media tidak langsung seperti telepon, antara peneliti dan informan.²⁸ Dalam proses ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada satu atau beberapa informan untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Subjek yang terlibat dalam wawancara ini adalah kepala sekolah, wakil kurikulum, dan guru-guru PAI SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah semi terstruktur, yang mana

²⁷ Agustini, Aully Grashinta, San Putra, Sukarman, Feliks Arfid Guampe, Jakub Saddam Akbar, Muhammad Alridho Lubis, Iyam Maryati, Ririnisahawaitun, Romi Mesra, Mike Nurmalia Sari, Paulus Robert Tuerah, May Vitha Rahmadhani, Runi Rulangi, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif*, (Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), hlm.86

²⁸ *Ibid.*, hlm 89-90

peneliti sudah membuat daftar pertanyaan, namun tetap memberi kesempatan pada informan untuk memberikan jawaban lebih luas dan mendalam.²⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bukti bukti, terhadap pemanfaatan *Spreadsheet* otomatis dalam pembuatan modul ajar di SDIT Tunas Ilmu, Tanjungpinang. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat informasi yang telah tersedia. Cara ini juga digunakan untuk menelusuri data historis melalui pengumpulan arsip, buku serta perangkat ajar kurikulum yang digunakan.

4. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Model ini membagi proses analisis data kedalam empat tahap utama, yaitu antara lain;

- a. Pengumpulan data, di mana semua informasi yang relevan dikumpulkan dari berbagai sumber.³⁰
- b. Reduksi data adalah tahap penting dalam analisis kualitatif yang dilakukan sepanjang penelitian untuk menyederhanakan dan mengorganisasi data mentah menjadi informasi bermakna. Proses ini mencakup penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi catatan lapangan dengan

²⁹ *Ibid.*, hlm 92

³⁰ Rifqi Rohmatulloh, "Landasan Ontologis dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Mata Pelajaran Fikih Madrasah Aliyah," *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 2 (2024): hlm.317.

cara mengidentifikasi informasi relevan, mengelompokkan berdasarkan tema, serta merangkum inti data. Tujuannya adalah mengurangi kompleksitas, mempertajam fokus, dan menyusun data secara sistematis agar peneliti lebih mudah menarik kesimpulan yang valid.

c. Penyajian data, tahap ini adalah tahap kedua yang penting dalam analisis kualitatif untuk menata informasi agar mudah dipahami. Data biasanya ditampilkan dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan sehingga peneliti dapat melihat pola, hubungan, dan tema utama. Tujuannya membantu peneliti memahami situasi, memberi makna pada temuan, serta memudahkan proses penarikan kesimpulan.

d. Pengambilan kesimpulan, tahap ini adalah tahap yang terakhir dalam analisis kualitatif yang dilakukan sejak proses pengumpulan data, yang mana peneliti berusaha memahami makna informasi yang diperoleh. Kesimpulan harus berdasarkan data bukan keinginan peneliti, dan bertujuan menentukan langkah selanjutnya. Proses ini perlu diverifikasi dengan meninjau kembali catatan, mengkaji ulang, berdiskusi dengan rekan sejawat, serta membandingkan temuan dengan data lain agar hasilnya lebih valid.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji credibility (validitas internal). Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau

data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan, pada penelitian ini uji yang dipakai adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif.³¹ Validitas dalam penelitian kuantitatif dilihat berdasarkan akurasi sebuah alat ukur yaitu instrumen. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti.

Triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda,

³¹ Mudjia Rahardjo, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif" (Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012), hlm.122-123

yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

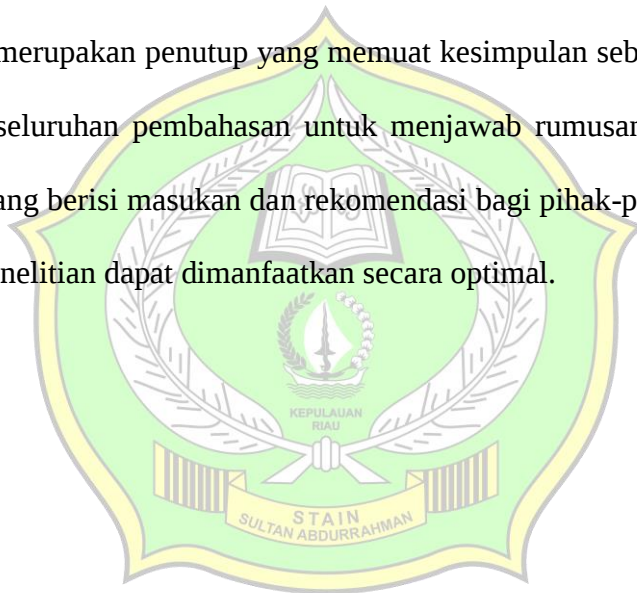
Triangulasi teori adalah hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun ke dalam beberapa bab yang saling berkaitan. Setiap bab terdiri atas beberapa sub-bab yang menguraikan secara lebih rinci pokok bahasan dari bab tersebut.

1. Bab I skripsi ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II membahas secara luas mengenai lokasi penelitian, yaitu SDIT Tunas Ilmu Tanjung Pinang, dengan uraian tentang profil sekolah, kondisi guru dan siswa, serta sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

3. Bab III berisi konsep teoritis yang menjadi landasan penelitian, meliputi digitalisasi pendidikan, aplikasi *Autocrat*, perangkat pembelajaran, dan guru PAI.
4. Bab IV menyajikan analisis dan pembahasan hasil penelitian, berupa deskripsi pemanfaatan dan proses penggunaan aplikasi *Autocrat* dalam penyusunan perangkat pembelajaran oleh guru-guru PAI SDIT Tunas Ilmu Tanjung Pinang, sekaligus penafsiran dan pemaknaan terhadap data yang diperoleh.
5. Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan sebagai rangkuman dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah, serta saran yang berisi masukan dan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative, 2023.
- Administrator. “Pengetahuan Penting Terkait Penggunaan Autocrat Add-on Google Sheets.” Devanoda, 2025. Diakses 4 Desember 2025.
- Agustini, Aully Grashinta, San Putra, Sukarman, Feliks Arfid Guampe, Jakub Saddam Akbar, Muhammad Alridho Lubis, Iyam Maryati, Ririnisahawaitun, Romi Mesra, Mike Nurmalia Sari, Paulus Robert Tuerah, May Vitha Rahmadhani, dan Runi Rulangi. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif*. Medan: PT Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Ahmad Zainuddin. “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas X di MAN 1 Jombang.” *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2024).
- Alkhairiyah. “Peran Guru dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah.” Substack. Diakses 13 Februari 2026. <https://alkhairiyah.substack.com/p/peran-guru-dalam-pendidikan-agama>.
- Ardiansyah, Muhammad Ridho, Hendar Ahmad Wibisono, Minhatul Ma’arif, Efnar, Irwanto, Yarza Aprizal, Marwan Ramdhany Edy, Muhammad Jhonsen Syaftriandi, Januar Ida Wibowati, dan Rendy Almaheri Adhi Pratama. *Dasar-Dasar Teknologi Pendidikan*. Bandung: Widina Media Utama, 2025.
- Asari, A., T. Kurniawan, S. Ansor, A. Bagus, dan N. Rahma. “Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru dan Pelajar di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang.” *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 3 (2019).
- Daryusman. “Membuat Sertifikat Online dengan Mudah Menggunakan Google.” Diakses 2 Desember 2025. <https://daryusman.staff.ut.ac.id/2024/09/23/membuat-sertifikat-online-dengan-mudah>.
- Fitria Widiyani Roosinda, Ninik Sri Lestari, A. A. Gde Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, dan Muhammad Iqbal Fasa. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Zahir Publishing, 2021.
- Gibraltar, Q. M., dan Hafidz. “The Utilization of Digital Media in Islamic Religious Education Learning at MTsN 1 Surakarta: A Qualitative Study of PAI Teachers.” *Journal of Educational Sciences* 9, no. 4 (2025).

- Gurulabblog. "Perbedaan RPP, Modul Ajar, dan Silabus: Mana yang Harus Digunakan Guru?" Diakses 12 Februari 2026. <https://gurulab.site/blog/2025/08/18/perbedaan-rpp-modul-ajar-dan-silabus-mana-yang-harus-digunakan-guru>.
- Harahap, Amrin Habibi. "Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2025).
- Ismail bin Umar Ibn Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir: Tafsir QS. Al-Hajj [22]: 78*. Diakses 18 Juni 2026. <https://quran.com/22:78/tafsirs/id-tafsir-ibnu-katsir>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). "Subjek, Objek." Diakses 23 Januari 2026. <https://kbbi.web.id/pendidikan>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI, 2019.
- LAZ Rabbani. "Hadits Manajemen 2: Profesionalisme dalam Bekerja." 17 November 2025. Diakses 18 Juni 2026.
- Malida Nur Izzatul Mursyidah. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Deep Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah Madinatul Ulum Jenggawah*. Skripsi. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025.
- Nazwa Raisha, dan Nisrina Salsabila. "Digitalisasi Pendidikan Islam: Membawa Kurikulum PAI ke Era Baru." 5, no. 1 (2025).
- Nurchaili. "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Digital Perangkat Pembelajaran Guru 4.0." *Madaris: Jurnal Guru Inovatif* 1, no. 1 (2020).
- Nurul Hikmah Kartini, dan Mutiarani Pionera. "Analisis Kemampuan Literasi Digital Menggunakan Instant Digital Competence Assessment Guru PAI SMP Muhammadiyah Palangkaraya." 6, no. 2 (2024).
- Rohili, I., I. Ruswandi, S. Supiana, dan Q. Y. Zaqiah. "Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Peran Guru Inovatif dan Implementasi Model Discovery Learning." *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2025).
- Saniah. *Kemampuan Guru Kelas dalam Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SD Negeri 016 Kuala Gaung*,

Kecamatan Gaung Anak Serka. Skripsi. Tembilahan: STAI Auliaurrasyidin, 2022.

SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang. *Laporan Bulanan Bulan Januari: Dokumen Data Sekolah Bagian Administrasi*. Tanjungpinang: SDIT Tunas Ilmu, 2026.

Laporan Bulanan Bulan Januari: Dokumen Data Siswa Bagian Administrasi. Tanjungpinang: SDIT Tunas Ilmu, 2026.

Sekolah Kita. "SDIT Tunas Ilmu." Diakses 2 Desember 2025. https://data.sekolah-kita.net/sekolah/sdit+tunas+ilmu_150457.

Shopiya, Pitri Dewi Wulandari, Ayu Alya Ningrum, dan Muhammad Syabrina. "Jurnal Pendidikan Dasar." Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2025.

Sonny Rohimat. "Pemanfaatan Pengaya Autocrat untuk Distribusi Hasil Asesmen Sumatif Secara Daring." *Jurnal Pendidikan* 9 (2023).

Sri Wulandari, dkk. "Optimalisasi Fitur Autocrat Google Sheet untuk Membuat E-Certificate pada Sekolah." 5, no. 2 (2022).

Suryati, Ai, Nina Nurmila, dan Chaerul Rahman. "Concept the Science in the Qur'an: Study Interpretation of Al-Mujadilah Verse 11 and Shaad Verse 29." 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Edisi ke-3. Cetakan ke-6. Bandung: Alfabeta, 2023.

Tim Penyusun. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*. Bintan: Pusat Penjaminan Mutu (P2M) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau bekerja sama dengan Bening Pustaka, 2022.

Udin Erawanto, dkk. "Peningkatan Kompetensi Guru SMA Al Muhafizhoh Blitar Melalui Pelatihan Pembuatan Modul Ajar (RPP Lengkap)." *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2024).